

**TESIS**

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, DEBT TO EQUITY RATIO,  
UKURAN PERUSAHAAN DAN RETURN ON ASSET TERHADAP  
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2008 – 2013**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH : NAMA**

**: FRASKIE NIM**

**: 127121003**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**MAGISTER AKUNTANSI**

**2015**

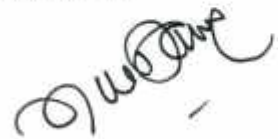
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**MAGISTER AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : FRASKIE  
NO MAHASISWA : 127121003  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN  
JUDUL TESIS : PENGARUH ASIMETRIS INFORMASI, *DEBT TO EQUITY RATIO*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2008 – 2013

Jakarta, 04 Desember 2015

Pembimbing



Dr. Ishak Ramli, SE., MM

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**MAGISTER AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : FRASKIE  
NIM : 127121003  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN  
JUDUL TESIS : PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, *DEBT TO EQUITY RATIO*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2008 – 2013.

TANGGAL :

KETUA PENGUJI



( Prof. Dr. Kery Soetjipto, drs.,M.Si.,Ak )

TANGGAL :

ANGGOTA PENGUJI



( Dr. Ishak Ramli, SE.,MM )

TANGGAL :

ANGGOTA PENGUJI



( Dr. Jonardi, MM.,Ak, BAP )

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara :

Nama : Fraskie

NIM : 127121003

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan Judul :

PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, *DEBT TO EQUITY RATIO*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2008 – 2013.

Adalah :

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjau lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera didalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah di publikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian- bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan refrensi acuan yang tertera dalam refrensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan diatas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 04 Desember 2015  
Yang membuat pernyataan



( Fraskie )

## ABSTRAK

Fenomena manajemen laba menjadi tren belakangan di Indonesia, seperti kita bisa lihat contoh kasus PT KIMIA FARMA Tbk dan PT Lippo Tbk sebagai perusahaan melakukan manajemen laba. Praktik manajemen laba sebenarnya bisa merugikan beberapa pihak khususnya pihak investor. Oleh karena itu saya sebagai peneliti ingin meneliti lebih lanjut apakah asimetri informasi, Size, DER dan ROA mempengaruhi manajemen laba.

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan hanya untuk perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar berdasarkan tahun 2008 sebanyak 63 perusahaan dengan periode penelitian dari Tahun 2008 sampai dengan tahun 2013 dan hanya 14 perusahaan yang datanya memenuhi kriteria.

Hasil penelitian ini menyatakan hanya *Size* yang mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba. *Size* mempunyai pengaruh negatif terhadap manajemen laba didukung oleh penelitian Marrakchi (2001) di Amerika Serikat yang meneliti bahwa perusahaan yang lebih kecil mempunyai kemungkinan lebih besar untuk melakukan manajemen laba dibanding dengan perusahaan yang lebih besar, karena perusahaan besar sangat banyak mendapat sorotan publik sehingga menghindari manajemen laba agar kepercayaan publik tetap terjaga.

Dalam penelitian ini masih banyak terdapat keterbatasan seperti ruang lingkup penelitian hanya di sektor perbankan, jumlah sampel yang tidak terlalu banyak dan laporan keuangan yang tidak relevan dimana laporan keuangan tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan informasi semua pihak yang membutuhkan.

Kata kunci : Manajemen Laba, *SIZE*, *DER*, *ROA* dan Asimetri Informasi

## ABSTRACT

In Indonesia earnings management had become a new trend, as we can see at the the case of PT KIMIA FARMA Tbk and PT LippoTbk where the company did some earnings management. Earnings management process can make disadvantages to some party especially to the investor. On that account as a researcher I made further research as how the information asymmetry of , Size, DER and ROA effected the earnings management.

Our scope of research here only limited to banking companies that listed at Indonesian Stock Exchange (IDX). With research period started from year 2008 and ended at year 2013, only 14 companies can fulfill the criteria needed for our research from 63 companies listed at IDX at 2008.

Result of this research indicates that only Size had negative effect on earnings management. The negative effect of Size to earning management backed with earlier research by Marrakchi (2001) from USA which stated that smaller companies have bigger chance at doing earnings management than the bigger companies, because lot of publicity to the bigger companies will make them evades the earnings management to maintain the public trust high.

There is a lot of limitation of this research as such the scope of research limited at few number of sample companies, as only companies on banking as the sample and irrelevant financial reports which means the reports cannot fulfill the information necessary for all party.

Key Words: Earnings management, *SIZE*, *DER*, *ROA* and Information Asymmetry

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus atas berkat dan anugerahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat - syarat guna mencapai gelar Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanegara.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Ishak Ramli, S.E, M.M., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan tesis ini serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk penyusunan tesis ini.
2. Bapak Dr. Herman Ruslim SE, MM, AK. selaku Ketua Program Pascasarjana Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E, M.M., MBA., selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara.
4. Para dosen dan staff pengajar Universitas Tarumanegara, yang telah membimbing, membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan seluruh staff administrasi dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara yang telah memberikan pelayanan kepada penulis.
5. Teman – teman komsel Ciledug yang selalu berdoa untuk keberhasilan saya, yaitu : Lorensia, Robianto, Flensia, Tati, Boy, Risye, Mona, Meina, Mario, dll
6. Teman – teman dewasa muda GBI Brilliant yang selalu support dalam doa dan memberikan semangat.
7. Saudara/i seiman di GBI Brilliant yang selalu mensupport dalam baik dalam bantuan moril dan doa.

8. Teman – teman kantor Agrina Plantation yang selalu mensupport.
9. Buat Ps Yoas Tanugraha sebagai Gembala GBI Brilliant yang selalu mendukung dalam doa supaya bisa menyelesaikan gelar magister akuntansi.
10. Juga buat Papi, Mami, Adik dan Koko yang selalu memberi dukungan supaya saya bisa mendapat gelar Master.

Jakarta, 04 Desember 2015

Penulis,



Fraskie



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I. : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Perumusan Masalah.....	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II. : LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	13
2.1.1 Teori Keagenan.....	13
2.1.2 <i>Earnings Management</i> .....	15
2.1.3 Asimetri Informasi .....	23
2.1.4 <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	28
2.1.5 Ukuran Perusahaan .....	30
2.1.6 <i>Return On Assets</i> .....	32
2.1.7 Penelitian Terdahulu .....	33

2.2	Kerangka Pemikiran .....	38
2.3	Pengembangan Hipotesis .....	43

### BAB III : METODE PENELITIAN

3.1	Pemilihan Obyek Penelitian.....	46
3.2	Metode Penarikan Sampel.....	46
3.2.1	Populasi dan Sampel .....	46
3.2.2	Operasionalisasi Variabel .....	48
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.4	Teknik Pengolahan Data.....	54

### BAB IV : HASIL PENELITIAN

4.1	Penentuan Sampel .....	61
4.2	Statistik Deskriptif .....	62
4.3	Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....	63
4.4	Hasil Analisa Regresi Berganda .....	70
4.5	Uji Hipotesis .....	71
4.6	Pembahasan .....	74
4.6.1	Pengaruh Asimetri Informasi pada Praktik Manajemen Laba	74
4.6.2	Pengaruh DER pada Praktik Manajemen Laba .....	77
4.6.3	Pengaruh SIZE pada Praktik Manajemen Laba .....	78
4.6.4	Pengaruh ROA pada Praktik Manajemen Laba .....	79

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	81
5.2	Saran.....	83
	DAFTAR PUSTAKA	85
	LAMPIRAN	89

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 3.1	Sampel Penelitian .....	47
Tabel 3.2	Definisi Operasionalisasi Variabel .....	53
Tabel 4.1	Pengambilan Sampel Penelitian .....	61
Tabel 4.2	Descriptive Statistik .....	63
Tabel 4.3	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	64
Tabel 4.4	Coefficients .....	66
Tabel 4.5	Model Summary .....	67
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Regresi Berganda .....	70
Tabel 4.7	Model Summary .....	71
Tabel 4.8	Anova .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	42
Gambar 4.1	<i>Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual</i> .....	65
Gambar 4.4	<i>Scatterplot</i> .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Komponen untuk menghitung Adjspread .....	89
Lampiran 2	Hasil perhitungan masing – masing variabel .....	95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak internal dan eksternal perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis. Sedangkan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Laba diharapkan dapat memberikan informasi yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba dalam jangka panjang dan memperkirakan risiko – risiko investasi.

IAI dalam PSAK no 25 (2009) tentang manfaat dari informasi laba yaitu untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomis yang mungkin dapat dikendalikan di masa depan, menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, dan untuk perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya. Salah satu bentuk dari tindakan ini adalah praktik perataan laba (*income smoothing*) yang pada dasarnya merupakan tindakan yang dinilai bertentangan dengan tujuan perusahaan (Widyaningdyah, 2001)

Kinerja manajemen diukur dengan laba, jika dalam suatu kondisi dimana pihak manajemen ternyata tidak berhasil mencapai target laba yang ditentukan, maka manajemen akan memanfaatkan fleksibilitas yang diperbolehkan oleh standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan untuk memodifikasi laba

yang dilaporkan. Sehingga manajemen menjadi termotivasi untuk memperlihatkan kinerja yang baik dalam menghasilkan nilai atau keuntungan maksimal bagi perusahaan sehingga manajemen cenderung memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat memberikan informasi laba lebih baik. Hal ini yang menyebabkan adanya asimetri informasi dari laporan keuangan perusahaan. Adanya asimetri informasi memungkinkan manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Manajer cenderung lebih melakukan manajemen laba dengan mengendalikan transaksi akrual, yaitu transaksi yang tidak mempengaruhi aliran kas (Friedlan, 1994). Sementara disisi lain, investor juga cenderung memusatkan perhatiannya pada laporan laba rugi karena investor berpendapat bahwa kestabilan laba akan berdampak pada kestabilan dividen. Transaksi akrual merupakan transaksi yang tidak mempengaruhi aliran kas masuk (*cash inflow*) maupun aliran kas keluar (*cash outflow*). Keberadaan asimetri informasi dianggap sebagai penyebab manajemen laba.

Tindakan *earnings management* telah memunculkan beberapa kasus skandal pelaporan akuntansi yang secara luas diketahui, antara lain : Enron, Merck, World Com dan beberapa kasus yang terjadi di Indonesia, seperti PT Lippo Tbk dan PT Kimia Farma Tbk yang berawal dari terdeteksi adanya manipulasi.

Skandal Kasus Bank Lippo bermula dari terjadinya perbedaan laporan keuangan kuartal III Bank Lippo, antara yang dipublikasikan di media massa dan yang dilaporkan ke Bursa Efek Jakarta (BEJ). Dalam laporan yang dipublikasikan



melalui media cetak pada 28 November 2002 disebutkan total aktiva perusahaan sebesar Rp 24 triliun dengan laba bersih Rp 98 miliar. Sementara dalam laporan ke BEJ tanggal 27 Desember 2002, total aktiva berkurang menjadi Rp 22,8 triliun dan rugi bersih (yang belum diaudit) menjadi Rp 1,3 triliun.

Rekayasa laporan keuangan dilakukan keluarga karena mereka memiliki agenda terselubung yaitu untuk kembali menguasai kepemilikan Bank Lippo. Rekayasa laporan keuangan tersebut dilakukan dengan cara melaporkan kerugian yang tidak terjadi, kerugian bank itu direkayasa melalui 2 cara yakni menurunkan nilai aset melalui valuasi yang dirancang sangat merugikan bank dan transfer aset kepada pihak terkait untuk menciptakan kerugian di pihak bank, tetapi menguntungkan pemilik lama.

Jika dilihat dari kasus PT Lippo Tbk bahwa terjadi praktik manajemen laba dimana pemegang saham dirugikan dengan melapor kerugian, sehingga harga saham turun. Dengan harga saham turun pemilik lama dapat membeli kembali dengan harga murah. Dalam kasus ini dapat dilihat adanya asimetri informasi antara pemilik lama dengan masyarakat yang mempunyai kepemilikan.

Skandal kasus PT Kimia Farma yang merupakan produsen obat-obatan milik pemerintah di Indonesia. Pada audit tanggal 31 Desember 2001, manajemen Kimia Farma melaporkan adanya laba bersih sebesar Rp 132 milyar, dan laporan tersebut di audit oleh Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM). Akan tetapi, Kementerian BUMN dan Bapepam menilai bahwa laba bersih tersebut terlalu besar dan mengandung unsur rekayasa. Setelah dilakukan audit ulang, pada 3 Oktober 2002 laporan keuangan Kimia Farma 2001 disajikan kembali (*restated*),

karena telah ditemukan kesalahan yang cukup mendasar. Pada laporan keuangan yang baru, keuntungan yang disajikan hanya sebesar Rp 99,56 miliar, atau lebih rendah sebesar Rp 32,6 milyar, atau 24,7% dari laba awal yang dilaporkan. Kesalahan itu timbul pada unit Industri Bahan Baku yaitu kesalahan berupa *overstated* penjualan sebesar Rp 2,7 miliar, pada unit Logistik Sentral berupa *overstated* persediaan barang sebesar Rp 23,9 miliar, pada unit Pedagang Besar Farmasi berupa *overstated* persediaan sebesar Rp 8,1 miliar dan *overstated* penjualan sebesar Rp 10,7 miliar.

Kesalahan penyajian yang berkaitan dengan persediaan timbul karena nilai yang ada dalam daftar harga persediaan digelembungkan. PT Kimia Farma, melalui direktur produksinya, menerbitkan dua buah daftar harga persediaan (*master prices*) pada tanggal 1 dan 3 Februari 2002. Daftar harga per 3 Februari ini telah digelembungkan nilainya dan dijadikan dasar penilaian persediaan pada unit distribusi Kimia Farma per 31 Desember 2001. Sedangkan kesalahan penyajian berkaitan dengan penjualan adalah dengan dilakukannya pencatatan ganda atas penjualan. Pencatatan ganda tersebut dilakukan pada unit-unit yang tidak disampling oleh akuntan, sehingga tidak berhasil dideteksi. Berdasarkan penyelidikan Bapepam, disebutkan bahwa KAP yang mengaudit laporan keuangan PT Kimia Farma telah mengikuti standar audit yang berlaku, namun gagal mendeteksi kecurangan tersebut. Selain itu, KAP tersebut juga tidak terbukti membantu manajemen melakukan kecurangan tersebut.

Selanjutnya diikuti dengan pemberitaan di harian Kontan yang menyatakan bahwa Kementerian BUMN memutuskan penghentian proses

divestasi saham milik Pemerintah di PT KAEF setelah melihat adanya indikasi penggelembungan keuntungan (*overstated*) dalam laporan keuangan pada semester I tahun 2002. Dimana tindakan ini terbukti melanggar Peraturan Bapepam No.VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan poin 2 – Khusus huruf m – Perubahan Akuntansi dan Kesalahan Mendasar poin 3) Kesalahan Mendasar, sebagai berikut: “Kesalahan mendasar mungkin timbul dari kesalahan perhitungan matematis, kesalahan dalam penerapan kebijakan akuntansi, kesalahan interpretasi fakta dan kecurangan atau kelalaian.

Dampak perubahan kebijakan akuntansi atau koreksi atas kesalahan mendasar harus diperlakukan secara retrospektif dengan melakukan penyajian kembali (*restatement*) untuk periode yang telah disajikan sebelumnya dan melaporkan dampaknya terhadap masa sebelum periode sajian sebagai suatu penyesuaian pada saldo laba awal periode. Pengecualian dilakukan apabila dianggap tidak praktis atau secara khusus diatur lain dalam ketentuan masa transisi penerapan standar akuntansi keuangan baru”.

Dengan melihat beberapa contoh kasus tersebut ,sangat relevan bila kita teliti lebih lanjut mengenai faktor – faktor apa saja yang memotivasi terjadinya manajemen laba. Fenomena yang terjadi bukan hanya di luar negeri tapi di Indonesia pun terjadi.

Oleh karena itu para peneliti telah menemukan bahwa asimetri informasi dapat mempengaruhi manajemen laba. Teori keagenan (*Agency Theory*) Scott (2000) mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemilik (dalam hal ini adalah pemegang saham) sebagai prinsipal. Asimetri

informasi muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham dan stakeholder lainnya. Jika dikaitkan dengan peningkatan nilai perusahaan, ketika terdapat asimetri informasi, manajer dapat memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada investor guna memaksimalkan nilai saham perusahaan. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan (*disclosure*) informasi akuntansi.

Richardson (1998) berpendapat bahwa terdapat hubungan yang sistematis antara asimetri informasi dengan tingkat manajemen laba. Adanya asimetri informasi akan mendorong manajer untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya terutama jika informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja manajer.

Rahmawati (2006) melakukan penelitian terhadap perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di BEI, dimana hasil penelitiannya membuktikan bahwa variabel independen asimetri informasi berpengaruh secara positif signifikan dan mampu menjelaskan variabel dependen manajemen laba.

Besaran perusahaan, secara umum dinilai dari besarnya aktiva perusahaan. Nasser dan Herlina (2003) beranggapan bahwa perusahaan yang memiliki aktiva yang besar biasanya disebut perusahaan besar dan akan mendapat lebih banyak perhatian dari berbagai pihak seperti : para analis, investor maupun pemerintah. Perusahaan besar biasanya diperkirakan akan menghindari fluktuasi laba yang terlalu drastis karena akan menyebabkan bertambahnya pajak.

Defond (1993) dalam Veronica dan Bachtiar (2003) menemukan bahwa ukuran perusahaan berkorelasi secara positif dengan manajemen laba. Perusahaan besar mempunyai insentif yang cukup besar untuk melakukan manajemen laba, karena salah satu alasan utamanya adalah perusahaan besar harus mampu memenuhi ekspektasi dari investor atau pemegang sahamnya.

Veronica dan Utama (2005) berpendapat dalam hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitiannya ditemukan bahwa variabel ukuran perusahaan secara konsisten mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap besaran pengelolaan laba yang dilakukan perusahaan, artinya semakin besar ukuran perusahaan semakin kecil besaran pengelolaan labanya. Selain itu, rata-rata pengelolaan laba pada perusahaan dengan kepemilikan keluarga tinggi dan bukan perusahaan konglomerasi secara signifikan lebih tinggi daripada rata-rata pengelolaan laba pada perusahaan lain.

Faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba selain asimetri informasi adalah ukuran perusahaan dan *Debt to Equity Ratio*. Halim, dkk.(2005) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Menurut Watts dan Zimmerman (1986) dalam Halim,dkk (2005), *size hypothesis* menjelaskan bahwa pada perusahaan besar yang memiliki biaya politik tinggi, manajer akan lebih memilih metode akuntansi yang menanggukhan laba yang dilaporkan dari periode sekarang ke periode masa mendatang sehingga dapat memperkecil laba yang dilaporkan.

Dan menurut Watts dan Zimmerman (1986) dalam Halim,dkk (2005) bahwa perusahaan yang mempunyai *debt to equity ratio* tinggi, manajer

perusahaan cenderung menggunakan metode akuntansi yang dapat meningkatkan pendapatan atau laba. Perusahaan dengan *debt to equity ratio* yang tinggi akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tambahan dari pihak kreditor bahkan perusahaan terancam melanggar perjanjian utang.

Olivya (2013) melakukan penelitian pengaruh ROA, NPM, DER dan *Size* terhadap praktik perataan laba (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007 – 2011, sampel yang digunakan pada tahun 2011 karena pada tahun 2011 mengalami pertumbuhan ekonomi yang baik serta diberikan berbagai kemudahan untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil dari pengujiannya menunjukkan bahwa DER tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen laba untuk perusahaan manufaktur.

Sedangkan ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing* dikarenakan profitabilitas yang tinggi dari sebuah perusahaan berpotensi untuk semakin menjadi sorotan publik, sehingga manajemen kemungkinan berusaha untuk tidak melakukan tindakan yang membahayakan kredibilitas perusahaan (Buxby, 1975) dalam Olivya (2013)

Dari beberapa penelitian terdahulu, kami berusaha mengembangkan untuk melihat apakah asimetri informasi, ukuran perusahaan, DER (*debt to equity ratio*) dan ROA (*return on assets ratio*) mempengaruhi praktik manajemen laba di Indonesia.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Asimetri Informasi secara positif mempengaruhi praktik manajemen laba.
2. Manajemen laba terjadi karena adanya ketimpangan informasi baik pihak pemegang saham dan manajemen.
3. Manajemen laba terjadi karena baik pihak eksternal dan internal mempunyai motivasi untuk kepentingan masing – masing pihak
4. Ukuran perusahaan secara positif mempengaruhi praktik manajemen laba.
5. Tidak semua ukuran perusahaan melakukan praktik manajemen laba, biasanya perusahaan besar menghindari praktik manajemen laba karena sorotan yang banyak dari pihak eksternal.
6. Berdasarkan kasus yang terjadi baik di Indonesia maupun di luar negeri, ternyata untuk ukuran perusahaan besar juga melakukan praktik manajemen laba.
7. Untuk negara yang pertumbuhan ekonomi meningkat maka DER tidak mempengaruhi manajemen laba karena tidak perlu penambahan dari hutang.
8. DER (*debt to equity ratio*) positif mempengaruhi praktik manajemen laba karena jika DER semakin besar maka perusahaan sulit mendapatkan kredit.

9. Jika profitabilitas perusahaan tinggi maka ROA tidak mempengaruhi manajemen laba karena perusahaan makin disorot publik sehingga harus menjaga kredibilitas.
10. Perusahaan yang memiliki ROA tinggi cenderung melakukan manajemen laba karena perusahaan yang memiliki ROA tinggi lebih diminati.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah asimetri informasi positif mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah ukuran perusahaan negatif mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
3. Apakah *debt to equity ratio* positif mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
4. Apakah *return on assets* positif mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.



5. Apakah asimetri informasi, *debt to equity*, *return on assets*, dan ukuran perusahaan, secara bersama-sama mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan mengkaji mengapa :

1. Asimetri informasi mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Ukuran perusahaan mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
3. *Debt to equity ratio* mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
4. *Return on Assets* mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
5. Asimetri informasi, *debt to equity*, *return on assets* , dan ukuran perusahaan mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian yang diharapkan adalah:

1. Manfaat akademis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa dan dosen dalam pengembangan keilmuan untuk mengetahui hal – hal apa saja yang mempengaruhi praktik manajemen laba dan meningkatkan perkembangan terhadap teori - teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi dan *Stakeholder* lainnya, terutama dalam menilai kualitas laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Serta dapat memberikan pertimbangan mengenai hal - hal apa saja yang mempengaruhi praktik manajemen laba agar dapat mengoptimalkan keuntungan dan meminimalkan resiko investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Media Soft Indonesia, Jakarta
- Adaoglu, Cahit. (2008). "Dividend policy of the ISE Industrial Corporations: The evidence revisited 1986 – 2007". *BDDK Bankacilik ve Finansal Piyasalar Cilt:2, Sayf:2*.
- Arief Ujiyantho. *Asimetri Informasi dan Manajemen Laba : "Suatu Tinjauan Dalam Hubungan Keagenan"*. <http://www.google.co.id>
- Assih, Prihat. dan M. Gudono. 2000. "Hubungan Tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 3 (1). Januari, h: 35 – 53.
- Agnes Utari Widyaningdyah (2001), "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia". *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, November Vol. 3 No. 2.
- Bebczuk, Ricardo N. (2004). "Explaining Dividend Policies in Argentina. Facultad de Ciencias Economicas Universidad Nacional de La Plata" [www.depeco.econo.unlp.edu.ar](http://www.depeco.econo.unlp.edu.ar)
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2001), *Dasar - dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiasih. (2009). "Faktor – Faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* Vol 4 no 1 Januari 2009.
- Buzby, S., (1975). "Company Size, Listed Versus Unlisted Stocks, and the Extent of Financial Disclosure". *Journal of Accounting Research* (Spring) : pp. 16-37
- Dadbeh, Mogharebi (2013). "A study on effect of information asymmetry on earning management: Evidence from Tehran Stock Exchange". *Management Science Letters* 3 (2013) 2161–2166.
- Friedlan, John M. 1994. "Accounting Choices of Issuers of Initial Public Offerings" *Contemporary Accounting Research*, 11:1-31.
- Gujarati, Damodar N. 2006. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

- Halim, J, Meiden, C dan Tobing. 2005. "Pengaruh Manajemen Laba pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Termasuk dalam Indeks LQ – 45". Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Horne James C Van dan John M. Wachowich. 1997. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imran, Kashir (2011). "Determinants of devidend payout policy: A Case Of Pakistan Engineering sector". The Romanian Economic Journal.
- Indra Satya (2013) "Pengaruh return on asset pada praktik manajemen laba dengan moderasi Corporate Governance". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2:373-387.
- Jensen, M.C. dan W.H. Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure". Journal of Financial Economics, Vol13, pp. 305-360.
- Kanagaretnam, Kiridaran. Lobo, Gerald J. Dan Whalen, Dennis J. (2007) "Does Good Corporate Governance Reduce Information Asymmetry Around Quarterly Earnings Announcements?" Journal of Accounting and Public Policy, Vol. 26, No. 4, pp. 497-522, July/August 2007
- Lakhal, Faten. (2004) "Stock market liquidity and information asymmetry around Voluntary earnings announcements: New evidence from France" University of Paris XII.
- Lauri Auronen. (2003). *Asymmetric Information : Theory and Application*".
- Marrakchi S.,Chtourou. 2001. *"Corporate Governance and Earning Management"* .
- Mardiyah, Aida Ainul. 2002. "Pengaruh Asimetri Informasi dan Disclosure Terhadap Cost of Capital". Jurnal Riset Akuntansi Indonesia 5 (2): 229-225.
- Muliati, 2011. "Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan pada Praktik Manajemen Laba di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Tesis Universitas Udayana.
- Nasser,E.M dan Herlina.2003. "Pengaruh Size, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Go Public". Jurnal Ekonomi. Volume 7 No 3.
- Olyvia (2013). "Analisa pengauh ROA, NPM, DER dan SIZE terhadap paraktik perataan laba (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2011)", Jurnal ilmiah mahasiswa Universitas Surabaya vol 2 no 2.

- Prihantoro (2003). "Estimasi Pengaruh Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Publik di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* No.1 Jilid 8,p.7-14
- Rahmawati., Suparno, Yacob., dan Qomariyah, Nurul. 2006. "Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Richardson, V. J. 1998. *Information Asymmetry and Earnings Management : "Some Evidence"*. [http /www.ssrn.com](http://www.ssrn.com).
- Salno, H. M. & Z. Baridwan. 2000. "Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesi". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 3(1), Hal. 17-34.
- Sartono, Agus.2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*.Yogyakarta : BPFPE
- Schipper, K. 1989. *Earnings Management. Accounting Horizons 3"*, 91-106.
- Scott, William R. 2000. *Financial Accounting Theory*. USA : Prentice-Hall.
- Setiawati, Lilis dan Ainun Na'im. 2000. "Manajemen Laba". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 15, No. 4, 424-441.
- Soliha Dan Taswan. 2002. "Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya", [Www.Google.Com](http://www.google.com)
- Subekti, Imam. 2005. "Asosiasi Antara Praktik Perataan Laba dan Reaksi Pasar Modal di Indonesia". *SNA VIII Solo*. September.
- Sulistiyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Grasindo. Jakarta.
- Ujiyantho, Moh. Arief dan Bambang Agus P. 2007. "Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan" . *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Veronica, Sylvia N.P Siregar dan Siddharta Utama. 2005. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba (Earning Management)".*Simposium Nasional Akuntansi* 8. (Solo).

Veronica, Sylvia dan Bachtiar, Yanivi S. 2004. "Good Corporate Governance, Information Asymmetry, and Earnings Management". Simposium Nasional Akuntansi VII: 60-72.

Zahara dan Sylvia Veronica Siregar. 2008. "Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Praktik Manajemen Laba di Bank Syariah". Simposium Nasional Akuntansi 11. Pontianak.

<https://davidparsaoran.wordpress.com/2009/11/04/skandal-manipulasi-laporan-keuangan-pt-kimia-farma-tbk/>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Asimetri\\_informasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Asimetri_informasi)

<https://khairulchaniago.wordpress.com/2012/12/16/kasus-kasus-etika-bisnis-di-indonesia/>

<http://paper.ssrn.com>.